

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu syarat utama dalam penelitian ilmiah, untuk menentukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Metode yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan penelitian yang akan dicapai secara sistematis. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan, khususnya untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Berdasarkan yang tersebut diatas, pada bab ini akan dibahas mengenai metode, hal-hal yang menentukan penelitian dalam hal ini akan dibatasi secara sistematis, sebagai berikut : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variable penelitian, populasi dan sample, instrument penelitian, alat ukur, validitas dan reliabilitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, teknis analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerical atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi pengaruh antara variable yang diteliti.²³

²³ Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004). 4

Dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsionalnya, penelitian ini tergolong penelitian kausalkomparatif yang menyelidiki hubungan sebab-akibat lewat pengamatan terhadap konsekuensi yang sudah terjadi dan mengengok ulang data yang ada untuk menemukan factor-faktor penyebab yang mungkin terdapat disana.

Masing-masing variable tersebut diatas dapat didefinisi operasionalkan. Definisi operasional adalah suatu yang pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.²⁴

1. *Self confidence* adalah keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan dan keyakinan seseorang bahwa dirinya dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan sesuatu yang positif. Percaya diri menurut Braden dalam Walgito adalah kepercayaan seseorang pada kemampuan yang ada dalam dirinya. Ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri adalah mempunyai sikap yang tenang dan seimbang dalam situasi sosialnya
2. *Self regulated laearning* adalah belajar mandiri, individu yang “ Metacognitively, motivational, dan perilaku peserta didik aktif dalam proses belajar mereka sendiri. Pembelajaran diri adalah sebuah konsep

²⁴ Jonathan sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Daan Kualitatif* (Yogyakarta Graha Ilmu , 2006) 67

konstruktif yang aktif dimana peserta didik menetapkan tujuan belajar mereka dan memonitor, mengatur, dan mengontrol kognisi, motivasi, dibimbing dan dibatasi oleh tujuan-tujuan.

3. Kelas imersi adalah suatu kelas yang menggunakan pengantar bahasa asing dalam dalam kegiatan belajar mengajarnya. Kelas imersi yang diterapkan di SMP negeri I Driyorejo adalah kelas imersi bahasa inggris. Ini berarti kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri I Driyorejo menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis menetapkan sekolah SMP Negeri I Driyorejo Gresik. Dipilihnya tempat ini sebagai tempat penelitian karena di tempat ini yang mempunyai program RSBI/ program imersi yang dibutuhkan oleh peneliti dan peneliti ingin mengetahui tindakannya, perbedaan *self confidence* dan *self regulated learning* antara kelas imersi dengan regular.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.²⁵ Variabel yang terdapat dalam suatu penelitian ditentukan oleh landasan teori dan tegaskan oleh hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat induk berupa variable terikat (dependent) yakni siswa kelas imersi dan regular sedangkan variable

²⁵ Sumardi Suryabrata, *Metode penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2004). 6

bebas (independent) adalah *self confidence* dan *self regulated regulated learning*, seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *self confidence* dan *self regulated learning* antara siswa kelas imersi dengan kelas reguler di SMP Negeri I Driyorejo.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian social, populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subyek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subyek yang lain.²⁶

Menurut Sugiarto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri I Driyorejo yakni sebanyak 198 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti, yang ciri-ciri keberadaanya diharapkan mewakili atau menggambarkan ciri-ciri keberadaan populasi yang sebenarnya.

Menurut Arikunto sample adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan

²⁶ Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, cet VI edisi I, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005). 77

seluruh populasi, karena sesuai dengan pendapat Arikunto apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Jumlah sampel sebanyak 198 siswa dari kelas imersi 2 kelas jumlah siswa 48 perkelas berjumlah 24 siswa dan kelas regular dari 5 kelas 150 siswa perkelas samadengan 30 siswa. Supaya tidak terjadi perbedaan maka, oleh peneliti sampel dibatasi dengan mengambil sampel 48 siswa 24 dari kelas imersi dan 24 dari kelas regular.

Data sampel penelitian SMP Negeri I Driyorejo Gresik

Tahun ajaran 2009/2010

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah sampel
VIII A	24	24
VIII C	30	24
JUMLAH	54	30

Data table 3.1

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data primer atau data yang diperoleh langsung dari subyek peneliti tentang *self confidence* dan *self regulated learning* digunakan skala likert tentang *self confidence* dan *self regulated learning*. Skala tersebut berisi pernyataan-pernyataan mengenai seberapa tinggi *self confidence* dan *self regulated learning* antara siswa imersi dan regular.

Skala ini berbentuk pilihan ganda dengan empat alternative jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Jawaban ragu-ragu kami hilangkan karena :

1. Sering memiliki arti ganda (*Multi interpretable*).
2. Menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*Central tendency effect*).
3. Tidak dapat menunjukkan kecenderungan pendapat sunbyek

F. Alat Ukur

Blue print skala self contidence disusun berdasarkan indikator variabel yang terdiri atas empat indicator yaitu:

1. Percaya akan kemampuan diri
2. Menjadi diri sendiri
3. Siap menghadapi penolakan orang lain
4. Kendali diri yang baik
5. Berfikir positif

Berdasarkan keempat indicator percaya diritersebut diatas,maka Susun kerangka skala percaya diri dalam blue-print sebagai berikut:

Adapun distribusi masing-masing aitem adalah sebagai berikut

Blue print Skala *Self confidence*

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Percaya akan kemampuan diri	1,9,3,17	2,10,28,18	8
2	Menjadi diri sendiri	4,30,11,19	12,20,5	7
3	Siap menghadapi penolakan orang lain	13,6,21	14,29,22	6
4	Kendali diri yang baik	8,15,25	16,7	5
5	Berfikir fositif	23,27	26,24	4
Jumlah		16	14	30

Table 3.2 Blue print *Self confidence*

Selanjutnya untuk skala *self confidence*, jawaban- jawaban dalam skala tersebut dibagi 4 kriteria yang mempunyai nilai tersendiri jawaban-jawaban tersebut bergerak dari sangat setuju sampai tidak setuju adapun kriteria :

Favaorable

- Sangat setuju (SS) di skor 4
- Setuju (S) di skor 3
- Tidak setuju (TS) di skor 2
- Sangat tidak setuju (STS) di skor 1

Unfavaorable

- Sangat setuju (SS) di skor 1
- Setuju (S) di skor 2
- Tidak setuju (TS) di skor 3

- Sangat tidak setuju (TST) di skor 4

Blue print skala *self regulated learning* disusun berdasarkan indicator variable yang terdiri atas empat indicator yaitu:

1. Kesadaran berfikir
2. Penggunaan strategi
3. Motivasi

Berdasarkan keempat indicator *self regulated learning* tersebut diatas, maka susunan kerangka skala *self regulated learning* dalam blue-print sebagai berikut:

Adapun distribusi masing-masing aitem adalah sebagai berikut:

Blue print *self regulated learning*

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kesadaran berfikir	1,13,19,11,14,27	2,20,12,23,28	11
2	Penggunaan strategi	3,7,18,9,24,29	4,10,17,26	10
3	Motivasi	5,18,16,22	15,6,21,25,30	9
Jumlah		16	14	30

Table 3.3 *self regulated learning*

Selanjutnya pada skala *self regulated learning* ini, jawaban-jawaban dalam skala tersebut dibagi dalam empat kriteria jawaban yang mempunyai nilai sendiri. jawaban-jawaban tersebut bergerak dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Favaorable

- Sangat setuju (SS) di skor 4
- Setuju (S) di skor 3
- Tidak setuju (TS) di skor 2
- Sangat tidak setuju (STS) di skor 1

Unfavaorable

- Sangat setuju (SS) di skor 1
- Setuju (S) di skor 2
- Tidak setuju (TS) di skor 3
- Sangat tidak setuju (TST) di skor 4

G. Validitas dan Reliabilitas**1. Self Confidence**

Uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 11.5. Adapun syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi (r hitung) harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel. Dalam uji validitas skala komitmen organisasi menggunakan korelasi **Product Moment** dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x (\sum x) \cdot N \sum y - (\sum y)}$$

Ket:

- N = Banyak Subyek
 X = Angka pada variabel pertama
 Y = Angka pada variabel kedua
 r_{xy} = Nilai korelasi product moment

Ketentuannya adalah:

- Jika harga corrected item total correlation bertanda positif dan $< r$ tabel, maka item tidak valid
- Jika harga corrected item total correlation bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka item tidak valid.
- Jika harga corrected item total correlation bertanda negative dan $> r$ tabel, maka item tidak valid
- Jika harga corrected item total correlation bertanda positif dan $> r$ tabel, maka item valid

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dengan program SPSS for windows, dari kriteria tersebut tidak didapatkan item yang tidak valid dari 30 item. Jadi adapun aitem yang valid berjumlah 30 buah yakni item nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30

Tabel 3.4
Uji Validitas Item Self Confidence

Item	Corected item total correlation	R tabel	Keterangan
ITEM1	.6512	0.284	Valid
ITEM2	.6766	0.284	Valid
ITEM3	.6761	0.284	Valid
ITEM4	.7319	0.284	Valid
ITEM5	.6629	0.284	Valid
ITEM6	.6791	0.284	Valid
ITEM7	.5674	0.284	Valid
ITEM8	.7221	0.284	Valid
ITEM9	.5901	0.284	Valid
ITEM10	.6635	0.284	Valid
ITEM11	.6849	0.284	Valid
ITEM12	.7566	0.284	Valid
ITEM13	.7271	0.284	Valid
ITEM14	.5964	0.284	Valid
ITEM15	.6356	0.284	Valid
ITEM16	.6759	0.284	Valid
ITEM17	.7338	0.284	Valid
ITEM18	.6296	0.284	Valid
ITEM19	.6738	0.284	Valid
ITEM20	.6080	0.284	Valid
ITEM21	.6300	0.284	Valid
ITEM22	.7294	0.284	Valid
ITEM23	.4198	0.284	Valid
ITEM24	.7345	0.284	Valid
ITEM25	.7511	0.284	Valid
ITEM26	.6516	0.284	Valid
ITEM27	.6401	0.284	Valid

ITEM28	.6365	0.284	Valid
ITEM29	.5736	0.284	Valid
ITEM30	.7673	0.284	Valid

2. *Self Regulated Learning*

Uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 11.5. Adapun syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi (r hitung) harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel. Dalam uji validitas skala komitmen organisasi menggunakan korelasi **Product Moment** dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x (\sum x) \cdot N \sum y - (\sum y)}$$

Ket:

N = Banyak Subyek

X = Angka pada variabel pertama

Y = Angka pada variabel kedua

r_{xy} = Nilai korelasi product moment

Ketentuannya adalah:

- Jika harga corrected item total correlation bertanda positif dan $< r$ tabel, maka item tidak valid
- Jika harga corrected item total correlation bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka item tidak valid.

- Jika harga corrected item total correlation bertanda negative dan $> r$ tabel, maka item tidak valid
- Jika harga corrected item total correlation bertanda positif dan $> r$ tabel, maka item valid

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dengan program SPSS for windows, dari kriteria tersebut didapatkan 5 item yang tidak valid dari 30 item. Adapun aitem yang tidak valid yakni item no 21, 26, 27, 28 dan 30. Sedangkan aitem yang valid berjumlah 25 buah yakni item nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25 dan 29.

Tabel 3.5
Uji Validitas Item *Self Regulated Learning*

Item	Corected item total correlation	R tabel	Keterangan
ITEM1	.5452	0.284	Valid
ITEM2	.6969	0.284	Valid
ITEM3	.6565	0.284	Valid
ITEM4	.6733	0.284	Valid
ITEM5	.5644	0.284	Valid
ITEM6	.8522	0.284	Valid
ITEM7	.7586	0.284	Valid
ITEM8	.7883	0.284	Valid
ITEM9	.7973	0.284	Valid
ITEM10	.7586	0.284	Valid
ITEM11	.6083	0.284	Valid
ITEM12	.7353	0.284	Valid
ITEM13	.7748	0.284	Valid
ITEM14	.7427	0.284	Valid

ITEM15	.7062	0.284	Valid
ITEM16	.6918	0.284	Valid
ITEM17	.6408	0.284	Valid
ITEM18	.5180	0.284	Valid
ITEM19	.6823	0.284	Valid
ITEM20	.6009	0.284	Valid
ITEM21	.2357	0.284	Gugur
ITEM22	.4830	0.284	Valid
ITEM23	.5624	0.284	Valid
ITEM24	.4083	0.284	Valid
ITEM25	.5849	0.284	Valid
ITEM26	.2337	0.284	Gugur
ITEM27	.2036	0.284	Gugur
ITEM28	.1752	0.284	Gugur
ITEM29	.5209	0.284	Valid
ITEM30	.1907	0.284	Gugur

H. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik²⁷

Reliabilitas alat ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terdapat subyek yang sama di peroleh hasil relative sama untuk mencari reliabilitas alat ukur skalakepuasan kerja digunakan rumus *alpha*.

²⁷ Arikunto Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta.2002) hal 154

Reliabilitas alat tes yang juga menunjukkan derajat kekeliruan pengukuran tidak dapat ditentukan dengan pasti, melainkan hanya dapat diestimasi. Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil validitas dan reliabilitas adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 11.5 for windows yang nama rumus yang dipakai adalah rumus *alpha*. Dengan ketentuan jika harga bertanda positif dan lebih dari r table, maka variable dikatakan reliable.

Adapun rumus Alpha sebagai berikut :

$$R_{11} = \left[\frac{K}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_h^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11}	= Reliabilitas Instrument
K	= Banyaknya Butir Pertanyaan
$\sum s_h^2$	= Jumlah Varians Butir
s_1^2	= Varians Total

Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 11,5 for windows, adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Skala *self confidence*

Pada penelitian ini subjek penelitian sebanyak 30, maka dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.8227 dan lebih besar dari r tabel sebesar 0.284. Hal ini berarti instrumen tersebut sangat reliabel artinya item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data.

2. *Self regulated learning*

Pada penelitian ini subjek penelitian sebanyak 30, maka dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.9565 dan lebih besar dari r tabel sebesar 0.284. Hal ini berarti instrumen tersebut sangat reliabel artinya item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data.

I. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan skor variable. Apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Model statistic yang digunakan untuk uji normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-wilk.

Hasilnya adalah apakah normal atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka dikatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ dikatakan tidak normal.

Untuk mempermudah dan mempercepat perhitungan pengujian menggunakan bantuan program SPSS versi 11,5 for windows.

Dari data penelitian diperoleh harga (p) skala *self confidence* sebesar $0.200 > 0.05$, hal ini berarti data dikatakan normal

Tabel 3.6

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SC	.103	48	.200*	.966	48	.183

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sedangkan untuk uji normalitas skala *self regulated learning* sebesar $0,200 > 0,05$, hal ini dikatakan normal.

Tabel 3.7

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SRL	.080	48	.200*	.973	48	.317

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

J. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Variansi digunakan untuk membuktikan bahwa variansi tiap-tiap kelompok akan dianalisa yang memiliki kesamaan dari segi statistik.. Dikatakan variansinya homogen jika taraf signifikansi $(p) > 0.05$ dan sebaliknya jika taraf signifikansi $(p) < 0.05$ berarti variansinya tidak homogen.

Dari data penelitian diperoleh harga (p) untuk skala *Self Confidence* sebesar $0.051 > 0.05$, hal ini berarti variansi homogen.

Tabel 3.8

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SC	Based on Mean	4.033	1	46	.051
	Based on Median	1.994	1	46	.165
	Based on Median and with adjusted df	1.994	1	39.838	.166
	Based on trimmed mean	3.212	1	46	.080

Sedangkan untuk skala *Self Regulated Learning* diperoleh harga (p) sebesar $0.089 > 0.05$, hal ini berarti variansi juga homogen.

Tabel 3.9

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SRL	Based on Mean	3.012	1	46	.089
	Based on Median	2.720	1	46	.106
	Based on Median and with adjusted df	2.720	1	29.688	.110
	Based on trimmed mean	2.562	1	46	.116

K. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang sangat penting karena dengan dianalisis data tersebut dapat berarti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian dan juga untuk membuktikan apakah penelitian ini membuktikan adanya perbedaan yang signifikan atau tidak.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis uji t dua sample saling bebas untuk menguji apakah rata-rata skor pada suatu item atau pernyataan berbeda bagi kelompok responden yang sikapnya positif dan bagi kelompok yang sikapnya negatif.